

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Di sini yang dimaksud penelitian lapangan adalah semua data yang terkumpul di peroleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun langsung kelapangan. Langkah awal yang digunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistik, sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar. Peneliti pengumpulan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa di pengaruhi dengan sengaja.¹

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul terbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, peneliti akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.² Dan penulis juga terjun langsung ke lokasi penelitiannya yaitu di Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejobo Kudus tentang Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam Mujahadah Malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar.

¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 5.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data dan data harus di gali berdasarkan sumbernya. Data-data yang di jadikan acuan dalam penelitian ini di ambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik KB Dewi Hajar (ustadnya), pengelola, guru, wali murid dan masyarat Desa Kesambi Mejobo kudas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder data yang diperoleh oleh pihak lain secara tidak langsung diperoleh dari sumber penelitian.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari foto atau dokumentasi dan juga hasil laporan penelitian orang lain yang berkaitan dengan Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam Mujadah Malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar di Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejobo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini melakukan penelitian di Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejobo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data. Data yang dikumpulkan harus mempunyai nilai validitas dan realibilitas yang baik, tentunya yang dibutuhkan suatu metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode yang dapat di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Pada peneliti ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Observasi dalam peneliti ini termasuk observasi terstruktur, karena peneliti mengatakan bahwa dia sedang melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif.⁶ Partisipatif yang artinya peneliti datang langsung ke KB Dewi Hajar Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejubo Kudus.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu optik tertentu. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk peneliti secara terstruktur. Dalam penelitian ini lebih diutamakan pertanyaan terbuka antara *interviewer* atau pewawancara dengan *interview* (orang yang diwawancarai)

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, lapangan wawancara, gambar atau foto saat peneliti berlangsung. Dengan adanya dokumentasi ini peneliti mengungkapkan dari hasil wawancara serta foto pada saat wawancara di sekitar tempat dan lapangan observasi yang diperolehnya.

⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet.8, 220

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2012), 65-

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data akan di lakukan setelah data terkumpul. Pengujian keabsahan data meliputi uji kreadibilitas, uji transferbilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

1. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan :
 - a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah di ambil datanya maupun yang belum. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin kelapangan dan seringnya wawanacara antara peneliti dengan sumber data yang di teliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.
 Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kelapangan yaitu KB Dewi Hajar Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Kesambi Kudus dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi : Pemilik KB Dewi Hajar (Ustadnya), Pengelola, guru, wali murida dan masyarakat Desa Kesambi Mejobo Kudus.
 - b. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih detail dan cermat yang berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
 Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kelapangan ke KB Dewi Hajar Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejobo Kudus, dan melakukan wawancara terhadap berbagai informan.
 - c. Menggunakan bahan referensi, seperti buku karya ilmiah, artikel beserta rekaman wawancara terhadap berbagai informan, dan lain-lain.⁷
2. Pengujian transferbilitas atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

3. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika peneliti tidak melakukan penelitian lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel.
4. Pengujian konfirmabilitas di laksanakan agar hasil penelitian telah di sepakati oleh banyak orang.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁹

Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (*fieldnote*). Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan memunculkan kesulitan jika tidak dianalisis sejak awalnya. Dan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dicari tem atau polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan/wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, peneliti langsung terjun ke KB Dewi Hajar Desa Kesambi Mejubo Kudus memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai Makna Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah ayat 32-34 dalam Mujahadah Malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar.

2. Display Data

Fieldnote yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera-segera ditangani, maka dalam display data ini peneliti membuat klasifikasi,

41. ⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),

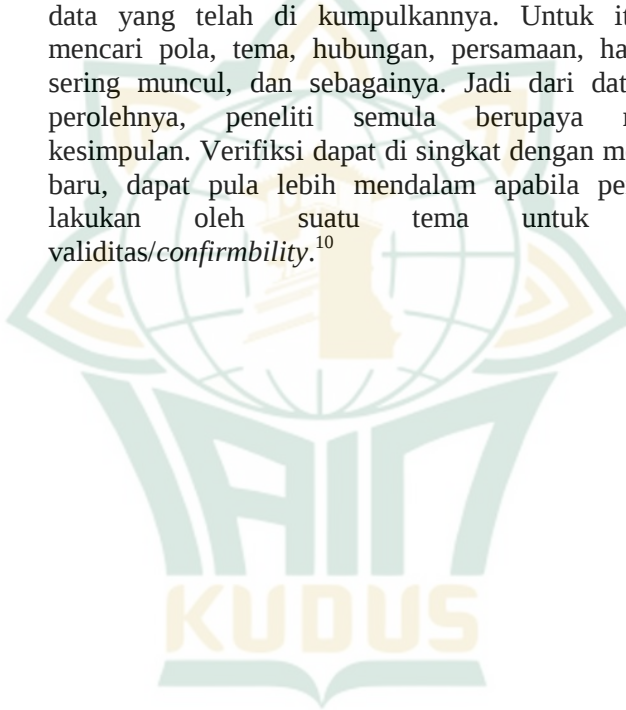
⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 95–96.

pengkodean, dan sistematisasi. Tujuannya agar peta data segera dikuasai.

Dalam mendisplay data, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “Makna Al-Qur’an Surat Al-Waqi’ah ayat 32-34 dalam Mujahadah Malam Sabtu Wage di KB Dewi Hajar di Desa Kesambi Rt.02 Rw.01 Mejobo Kudus.”.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah di kumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang di perolehnya, peneliti semula berupaya mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat di singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian di lakukan oleh suatu tema untuk mencapai *validitas/confirmability*.¹⁰



¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 42–43.